

**HUBUNGAN ANTARA DAYA TARIK BUKU INFORMASIONAL DENGAN  
SIKAP DAN PERILAKU MEMBACA SISWA  
DI SEKOLAH DASAR**

Tri Mega Asri  
Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya  
Jl. Veteran 12-16, Malang 65145  
Telp. 087823331246  
trimega@ub.ac.id

**Diterima: 16 April 2013**

**Layak terbit: 15 Juli 2013**

**Abstrak. Hubungan antara Daya Tarik Buku Informasional Dengan Sikap dan Perilaku Membaca Siswa di Sekolah Dasar.** Buku-buku informasional diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan anak sehingga kehadiran buku informasional dapat menyampaikan pengetahuan semua hal yang ingin diketahui anak, tentang ilmu pengetahuan, tentang segala sesuatu yang ada dan yang terjadi di sekeliling anak. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa termasuk buku mempunyai pengaruh besar dalam membentuk sikap, maka perlu adanya penelitian mengenai sejauhmana daya tarik buku informasional mempengaruhi sikap dan perilaku membaca siswa. Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data penelitian berskala ordinal, menggunakan skala pengukuran Likert, dan menggunakan metode korelasional dengan rumus korelasi Rank Spearman pada program SPSS, dengan teknik pengumpulan data berupa: kuesioner yang disebar kepada 60 responden, wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Dapat disimpulkan bahwa daya tarik buku informasional memiliki pengaruh terhadap sikap dan perilaku membaca siswa di SDN Melong Mandiri 1 Cimahi.

**Kata Kunci:** daya tarik, buku informasional, sikap dan perilaku

**Abstract. Relationship between Informational Books Attraction and Reading Attitude and Behavior of Students at Elementary School.** Informational books are published to fulfill children's needs. The presence of informational books can transfer knowledge that children want to know related to science and all things which exist and happen around them. As a means of communication, books have big influence in determining attitude and behavior. Thus, it is important to have study on how far informational books attraction influences students' reading attitude and behavior. In order to get ordinal-scale data, this study applies Likert scale measurement and correlational method by using Spearman Rank in SPSS program. The data were collected through questionnaire distributed to 60 respondents, interview, observation

and review of related literature. To conclude, attraction of informational books influences reading attitude and behavior of students at SDN. Melong Mandiri 1 Cimahi

**Keywords:** attraction, informational books, attitude and behavior

## PENDAHULUAN

Masa anak-anak adalah masa ingin tahu tentang segala sesuatu. Minat anak terhadap hal-hal yang belum diketahuinya sangat tinggi, karena itu anak sering mengajukan pertanyaan tentang segala hal yang diamatinya. Seorang anak juga ingin mengetahui apa saja yang dapat dijangkau pikirannya. Keperluan akan informasi, harus diupayakan untuk dipenuhi agar pengetahuan, kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, perkembangan memori dan wawasan anak semakin bertambah seiring dengan bertambahnya usia. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan anak tersebut, maka sekarang banyak bermunculan buku-buku informasional yang memuat berbagai pengetahuan yang dibutuhkan anak.

Menurut Zubaidi dalam Wibowo (2007) secara garis besar ‘buku yang baik dan akan tetap dikenang pembaca’ minimal harus memenuhi tiga syarat, antara lain memenuhi kebutuhan pasar atau konsumen, mempunyai manfaat bagi konsumen, baik untuk menambah wawasan atau sekadar melepas kepenatan pikiran, dan memiliki daya pikat (*bargaining position*), yaitu perwajahan luar yang elok dan perwajahan dalam yang baik, terutama deskripsi substansi.

Data yang menunjukkan rendahnya minat baca bangsa Indonesia yaitu Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2006 menunjukkan bahwa masyarakat kita belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi. Orang lebih memilih menonton TV (85,9%) dan/atau mendengarkan radio (40,3%) ketimbang membaca koran (23,5%). Data lain misalnya datang dari *International Association for Evaluation of Educational* (IAE). Tahun 1992, IAE melakukan riset tentang kemampuan membaca murid-murid sekolah dasar (SD) kelas IV pada 30 negara di dunia. Kesimpulan dari riset tersebut menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan ke-29. Angka-angka itu menggambarkan betapa rendahnya minat baca masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak SD.

Buku bacaan yang berisi berbagai hal serta menghadirkan informasi dan fakta-fakta merupakan buku informasional. Buku informasi adalah jenis buku nonfiksi, dan bahkan tidak jarang disamakan begitu saja karena keduanya merupakan fakta faktual. Mitchell (2003) mengatakan bahwa yang termasuk dalam kategori bacaan nonfiksi adalah cerita informasional, biografi, autobiografi, dan *diary* (catatan harian). Jadi,

buku informasi dapat dipahami sebagai buku bacaan yang menyajikan berbagai hal yang berkaitan dengan fakta. Melalui sumber bacaan informasional, anak akan diperkenalkan pada fakta-fakta yang ada. Tetapi tidak semua anak dapat mencerna isi dari buku informasional. Hanya tingkatan anak yang telah dapat berpikir dan memecahkan masalah yang dapat menyerap informasi dari buku informasional.

Secara garis besar, Piaget mengelompokkan tahap-tahap perkembangan kognitif seorang anak menjadi empat tahap pada Tabel 1.

**Tabel 1. Tahap Perkembangan Kognitif Piaget (Suparno, 2001)**

Tahap	Umur	Ciri Pokok Perkembangan
Sensorimotor	0-2 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan tindakan</li> <li>• Langkah demi langkah</li> </ul>
Praoperasi	2-7 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan simbol/ bahasa tanda</li> <li>• Konsep intuitif</li> </ul>
Operasi Konkret	8-11 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pakai aturan jelas/ logis</li> <li>• Reversibel dan kekekalan</li> </ul>
Operasi Formal	11 Tahun ke atas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hipotesis</li> <li>• Abstrak</li> <li>• Deduktif dan Induktif</li> <li>• Logis dan probabilitas</li> </ul>

Periode masa anak-anak dari usia 8 sampai 11 tahun, merupakan tahap operasi konkret. Pada masa ini anak belajar tentang dunianya lebih luas dan mulai dapat menguasai tanggung jawab, mulai memahami aturan, mulai menguasai proses berpikir logis bahkan mengambil kesimpulan secara probalistis, mulai menguasai keterampilan baca tulis, dan lebih maju dalam memahami diri sendiri, dan pertemanan.

Dari pembagian tahapan perkembangan di atas berarti bahwa proses pertumbuhan dan perkembangan anak itu berlangsung sejak masa prenatal

sampai anak selesai remaja. Dari tahapan perkembangan di atas, fase anak yang tepat dan mengalami kebutuhan membaca dari buku informasional yaitu anak masa sekolah dasar, masa anak-anak akhir sekitar usia 8 – 12 tahun.

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa termasuk buku mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Menurut Azwar (2007) dalam buku sikap manusia, dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, buku membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan

memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui adakah hubungan antara daya tarik fisik buku informasional dengan aspek kognitif, dengan aspek afektif, aspek konasi, aspek perilaku membaca siswa di Sekolah Dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu metode yang digunakan untuk meneliti hubungan diantara berbagai variabel serta untuk meramalkan variabel tidak bebas dari pengetahuan tentang variabel. Metode korelasional sebenarnya kelanjutan dari metode deskriptif, dengan menghimpun data, menyusun secara sistematis, faktual dan cermat (Rakhmat, 2004). Variabel yang diteliti dalam penelitian “Hubungan Antara Daya Tarik Buku Informasional Dengan Sikap dan Perilaku Siswa Di Sekolah Dasar ” adalah, variabel bebas (X) dengan daya tarik buku informasional, dan variabel terikat (Y) sikap dan perilaku. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 (dua) kelas siswa kelas V SDN Melong Mandiri 1 Cimahi dengan total jumlah seluruhnya 60 siswa SDN Melong Mandiri Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dari siswa kelas V SD tersebut terbagi menjadi dua yaitu, data responden dan data variabel penelitian. Angket yang diberikan secara langsung kepada responden atau sampel dari populasi penelitian ini sebanyak 60 responden yang mengisi jawaban pada angket yang disebar. Data sekunder merupakan data yang masih berhubungan dengan variabel-variabel dalam penelitian yang diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara, dan studi kepustakaan.

Data yang dihasilkan oleh penelitian ini merupakan data ordinal yaitu data yang berupa angka. Satuan data atau unit perbedaan data ini tidak ada atau tidak jelas, tidak dapat dijelaskan, tidak dapat ditandai. Skala ini juga disebut skala peringkat yaitu skala yang menunjukkan adanya kategori hubungan tingkatan. Data-data tersebut diolah dengan menggunakan proses pengkodean. Pemberian koding terhadap pertanyaan berstruktur dilakukan dengan memberikan nomor urut pada setiap jawaban. Kode diberikan berdasarkan pada skala penelitian. Untuk mendapatkan data berskala ordinal menggunakan tipe skala pengukuran Likert. Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian atau angket adalah Skala Likert yaitu memberikan nilai untuk setiap jawaban responden, seperti 5 untuk sangat setuju, 4 untuk setuju; 3 untuk netral atau tidak ada pendapat; 2 untuk tidak setuju; 1 untuk sangat tidak setuju.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi Rank Spearman ( $r_s$ ) sebesar 0,441. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara daya tarik buku informasional dengan sikap dan perilaku kepada siswa SDN Melong Mandiri 1 Cimahi adalah sebesar 0,441. Untuk melihat apakah hubungan ini berarti atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis. Nilai *Sig* dalam hubungan antara variabel X dengan Y adalah 0,000 artinya nilai probabilitas (0,1) lebih besar dari nilai probabilitas *Sig*. Bila  $0,1 \geq Sig$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan atau berarti antara daya tarik buku informasional dengan sikap dan perilaku kepada siswa. Korelasi sebesar 0,441 menurut tabel Guilford menandakan hubungan yang cukup berarti. Hasil penelitian ini berarti bahwa daya tarik buku informasional memiliki keeratan hubungan yang cukup berarti dengan sikap dan perilaku siswa di SDN Melong Mandiri 1 Cimahi.

Besarnya korelasi 0,441 yang bernilai positif menunjukkan hubungan antara daya tarik buku informasional dengan sikap dan perilaku kepada siswa adalah hubungan yang positif atau searah. Koefisien Determinasi (KD) sebesar 19,44% menunjukkan bahwa persentase tersebut adalah besarnya hubungan antara daya tarik buku informasional dengan sikap dan perilaku siswa SDN Melong Mandiri 1 Cimahi. Sisanya sebesar 86,83% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengalaman responden atau siswa terhadap sub-variabel daya tarik akan diterima oleh responden untuk menjadi stimulus rangsang yang akan membentuk sikap dan perilaku responden. Berdasarkan hasil penelitian ini daya tarik buku informasional memiliki hubungan yang cukup berarti, oleh karenanya perlu ditingkatkan baik dari sisi daya pikat dari fisik dan isi buku informasional yang berorientasi kepada siswa atau anak.

Seperti yang disampaikan Azwar (2007) sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa mempunyai pengaruh dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

“Walaupun pengaruh media massa tidaklah sebesar pengaruh interaksi individual secara langsung, namun dalam proses pembentukan dan perubahan sikap, peranan media massa tidak kecil artinya.” (Azwar, 2007)

Berdasarkan hasil penelitian dari korelasi setiap variabel, dapat dijelaskan bahwa daya tarik fisik buku informasional berupa ilustrasi dan warna memiliki

pengaruh dengan pengetahuan kepada siswa SDN Melong Mandiri 1 Cimahi yang menunjukkan hubungan rendah tapi pasti. Pengalaman responden atau siswa terhadap sub-variabel daya tarik fisik akan menjadi stimulus rangsang yang akan membentuk respon kognitif, berupa pengetahuan dan kepercayaan responden untuk selanjutnya menjadi proses dalam pembentukan sikap dan perilaku. Hubungan yang rendah disebabkan ilustrasi yang belum cukup dikenal oleh responden, yaitu ilustrasi hewan yang tidak ada di lingkungan responden seperti kanguru.

Hasil penelitian dari variable kedua yaitu daya tarik fisik buku informasional berupa ilustrasi dan warna memiliki pengaruh dengan rasa ketertarikan kepada siswa SDN Melong Mandiri 1 Cimahi yang menunjukkan hubungan rendah tapi pasti. Pengalaman responden atau siswa terhadap sub-variabel daya tarik fisik menjadi stimulus rangsang yang akan membentuk respon afektif, berupa daya tarik informasi dalam buku informasional dan perasaan tertarik mencari tahu informasi lebih banyak responden untuk selanjutnya menjadi proses dalam pembentukan sikap dan perilaku. Hubungan yang rendah disebabkan oleh ilustrasi dan warna yang belum cukup memikat untuk responden.

Hasil penelitian ketiga berupa daya tarik fisik buku informasional berupa ilustrasi dan warna memiliki pengaruh dengan tindakan atau kecenderungan kepada siswa SDN Melong Mandiri 1 Cimahi menunjukkan hubungan yang cukup berarti. Pengalaman responden atau siswa terhadap sub-variabel daya tarik fisik menjadi stimulus rangsang yang akan membentuk respon konatif, berupa kecenderungan membaca buku sejenisnya, kecenderungan memberikan informasi kepada orang lain, dan kecenderungan mengajak orang lain untuk membaca buku informasional responden untuk selanjutnya menjadi proses dalam pembentukan sikap dan perilaku. Hubungan yang rendah disebabkan ilustrasi dan warna yang belum cukup mempengaruhi responden untuk mendorong responden untuk cenderung mengajak orang lain membaca buku informasional.

Hasil penelitian variable ketiga berupa daya tarik fisik buku informasional berupa ilustrasi dan warna memiliki pengaruh dengan respon perilaku kepada siswa SDN Melong Mandiri 1 Cimahi menunjukkan hubungan rendah tapi pasti. Pengalaman responden atau siswa terhadap sub-variabel daya tarik fisik menjadi stimulus rangsang yang akan membentuk perilaku, berupa intensitas membaca, frekuensi membaca dan jenis informasi yang dicari responden untuk selanjutnya menjadi proses dalam pembentukan sikap dan perilaku. Hubungan yang rendah disebabkan selain ilustrasi dan warna yang kurang memikat, juga frekuensi dan intensitas membaca yang kurang. Karena tidak dapat mengakses buku informasional dengan bebas, jadi melihat buku informasionalnya pun jarang sehingga melihat ilustrasi cover buku pun

jarang. Stimulus-stimulus tersebut kurang membentuk perilaku membaca buku informasional.

Selain itu variabel daya tarik isi buku informasional berupa bahasa tipografi dan isi cerita memiliki pengaruh dengan respon kognitif berupa pengetahuan kepada siswa SDN Melong Mandiri 1 Cimahi menunjukkan hubungan yang cukup berarti. Pengalaman responden atau siswa terhadap sub-variabel daya tarik isi menjadi stimulus rangsang yang akan membentuk respon kognitif, berupa pengetahuan dan kepercayaan responden untuk selanjutnya menjadi proses dalam pembentukan sikap dan perilaku. Hubungan yang cukup berarti disebabkan responden sudah mulai dibiasakan dengan Bahasa Inggris walaupun belum cukup lama.

Selain itu daya tarik isi buku informasional berupa bahasa, tipografi dan isi cerita memiliki pengaruh dengan respon afektif kepada siswa SDN Melong Mandiri 1 Cimahi menunjukkan hubungan yang rendah tapi pasti. Pengalaman responden atau siswa terhadap sub-variabel daya tarik isi menjadi stimulus rangsang yang akan membentuk respon afektif, berupa daya tarik informasi dalam buku informasional dan perasaan tertarik mencari tahu informasi lebih banyak responden untuk selanjutnya menjadi proses dalam pembentukan sikap dan perilaku. Hubungan yang rendah disebabkan oleh buku yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dan tema-tema cerita yang kurang familiar atau kurang menarik.

Hasil penelitian pada variabel daya tarik isi buku informasional berupa bahasa, tipografi dan isi cerita memiliki pengaruh dengan respon konatif kepada siswa SDN Melong Mandiri 1 Cimahi menunjukkan hubungan yang rendah tapi pasti. Pengalaman responden atau siswa terhadap sub-variabel daya tarik isi menjadi stimulus rangsang yang akan membentuk respon konatif, berupa kecenderungan membaca buku sejenisnya, kecenderungan memberikan informasi kepada orang lain, dan kecenderungan mengajak orang lain untuk membaca buku informasional responden untuk selanjutnya menjadi proses dalam pembentukan sikap dan perilaku. Hubungan yang rendah disebabkan aspek naratif yang kurang mempengaruhi responden untuk menyampaikan informasi kepada orang lain.

Sedangkan hasil penelitian untuk variabel daya tarik isi buku informasional berupa bahasa, tipografi dan isi cerita memiliki pengaruh dengan respon perilaku kepada siswa SDN Melong Mandiri 1 Cimahi adalah, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kedua variabel. Disebabkan oleh faktor hasil penelitian variabel X2 pada pernyataan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pada buku informasional yang jawaban pernyataannya didominasi oleh jawaban netral. Hal yang sama terjadi juga pada variabel Y2 yaitu pada pernyataan mengenai frekuensi membaca buku, jawaban pernyataan tersebut mendapatkan hasil yang menyebar pada jawaban bernilai 3, 2, dan 1 yang cukup banyak. Seperti yang sudah dijelaskan pada analisis

deskriptif, bahwa terjadinya dominasi jawaban seperti itu karena penerapan Bahasa Inggris yang belum lama untuk pernyataan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Untuk pernyataan frekuensi yang disimpulkan bahwa responpen termasuk jarang membaca buku informasional, karena penyimpanan buku informasional ditempat yang sulit diakses dengan bebas oleh responden.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini secara umum dapat disimpulkan, ada hubungan antara daya tarik buku informasional dengan sikap dan perilaku membaca siswa di Sekolah Dasar, dengan nilai hubungan yang cukup berarti. Walaupun ada hubungan yang rendah pada Daya tarik isi buku informasional berupa bahasa, tipografi dan isi cerita terhadap pengaruh dengan respon afektif kepada siswa SDN Melong Mandiri 1 Cimahi, disebabkan oleh buku yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dan tema-tema cerita yang kurang familiar atau kurang menarik.

Setelah mengkaji permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian di lapangan maka peneliti sedikitnya memiliki pemahaman dan penilaian sehingga perlu kiranya diungkapkan saran-saran yang berguna bagi masukan pihak lapangan yaitu sebaiknya guru lebih bijak dan cermat dalam memilih buku informasional dengan ilustrasi seperti apa yang dapat meningkatkan daya tarik membaca buku dan menambah pengetahuan anak, bila perlu berdiskusi dengan psikologi anak. Guru harus selektif dalam memilih tema cerita pada buku, lebih dahulukan tema cerita yang familiar/cukup dikenal oleh responden, sehingga responden tertarik untuk membaca dan mengajak orang lain untuk membaca buku tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. *Foto*, (Online), (<http://id.wikipedia.org/wiki/Foto>), diakses 18 Mei 2009.
- Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bunanta, M. 2008. *Buku, Mendongeng dan Minat Membaca*. Jakarta: Kelompok Pecinta Bacaan Anak.



- Hafiz. 2004. *Komik vs Animasi*, (Online), ([http://editorial\\_indicomic.blogspot.com/2004/07/komik-vs-animasi.html](http://editorial_indicomic.blogspot.com/2004/07/komik-vs-animasi.html)), diakses 15 Mei 2009.
- Hidayat, A. 2005. *Kontribusi Buku Petunjuk Pengguna dalam Menumbuhkan Sikap Mahasiswa Baru terhadap Cisaral Unpad*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Hurlock, E. 1993. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail. 2009. *Makna Warna*,(Online), (<http://belajar-desain-grafis.blogspot.com/2009/03/makna-warna.html>), diakses 25 Mei 2009.
- Koswara. 1998. *Dinamika Informasi Dalam Era Global*. Bandung: Rosda.
- Kusrianto, A. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual Ed.1*. Yogyakarta: ANDI.
- Mar'at. 1982. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.
- Pustakarini, A. 2004. *Hubungan Penyajian Visual Sampul Buku dengan Ketertarikan Mahasiswa untuk Membaca Buku Fiksi: Suatu Studi Korelasional Mengenai Hubungan Penyajian Visual Sampul Buku Berupa Gambar/Lukisan dengan Ketertarikan Mahasiswa SI Sastra Indonesia Universitas Padjadjaran untuk Membaca Buku Fiksi*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Rakhmat, J. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi contoh Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramdhani, N. 2008. *Sikap dan beberapa Definisi Untuk Memahaminya*, (Online), (<http://neila.staff.ugm.ac.id>), diakses 5 Mei 2009.
- Riduwan&Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi & Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak Ed.11*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, J. 2006. *Analisis Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: penerbit Andi.

- Soetimah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, P. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- S, Erna Febru Aries. 2008. *Buku Informasional Mampu Memenuhi Kebutuhan Anak*, (Online), (<http://aflahchintya23.wordpress.com/2008/02/23/buku-informasional-mampu-memenuhi-kebutuhan-anak/>), diakses 3 November 2008.
- Thalman, D. 2008. *Mengenal Animasi*, (Online), (<http://pebbie.wordpress.com/2008/05/09/mengenal-animasi/>), diakses 15 Mei 2009.
- Wibowo, I. 2007. *Anatomi Buku*. Bandung: Kolbu.
- Yusup, P.M. 1995. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusup, P. M. 2005. Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Suatu Introduksi. *Jurnal Komunikasi dan Informasi: Dunia Komunikasi Dunia Kita*. Bandung: Universitas Padjadjaran